

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi” yang meneliti pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2022 sebagai objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengolah data yang berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang menjadi objek penelitian. Sampel pada penelitian ini sebesar 269 sampel yang diperoleh dari 85 perusahaan sektor keuangan. Berdasarkan hasil pengujian, analisis serta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis menggambarkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan yang listing di BEI periode 2019 – 2022. Komisaris independen bekerja secara efektif dalam mengawasi manipulasi, kecurangan sampai dengan pemalsuan dapat memberi pengaruh terhadap pelaporan keuangan. Selain itu, pengawasan komisaris independen terhadap aktivitas Board of Director (BOD) pada pengelolaan perusahaan, sehingga kebijakan yang dipilih BOD menjadi efisien dan efektif terhadap peningkatan kinerja keuangan. Ketika kinerja keuangan menunjukkan hasil yang baik maka dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan saham pada perusahaan sehingga nilai perusahaan ikut meningkat.
2. Hasil uji hipotesis mencerminkan bahwa komite audit tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor keuangan yang listing di BEI periode 2019 – 2022. Banyaknya frekuensi rapat komite audit belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal ini dikarenakan rapat tersebut tidak menunjukkan kualitas baik yang bisa berpengaruh kepada nilai perusahaan. Rapat komite audit tersebut tidak dapat menjamin pengawasan yang dilakukan oleh komite audit menjadi semakin efektif dalam mencegah

ataupun mengurangi kesalahan dan kecurangan saat pelaporan keuangan. Hal tersebut dapat disebabkan karena lemahnya pembahasan serta pengawasan mengenai laporan keuangan oleh komite audit.

3. Hasil uji hipotesis mencerminkan bahwa kinerja keuangan tidak memoderasi hubungan komisaris independen dengan nilai perusahaan di sektor keuangan yang listing di BEI periode 2019 – 2022. Pengaruh yang terdapat pada komisaris independen tidak tergantung pada ROA yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan maupun penurunan ROA tidak berpengaruh terhadap hubungan komisaris independen dan nilai perusahaan. Komisaris independen dibutuhkan untuk bekerja secara efektif dalam mengawasi manipulasi sampai dengan pemalsuan yang dapat memberi pengaruh terhadap pelaporan keuangan. Saat komisaris independen telah berperan baik, kinerja keuangan pun ikut baik dan nilai perusahaan juga baik. Tetapi, kinerja keuangan tidak menjadi satu – satunya faktor yang menjadi penentu apakah komisaris independen telah berperan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan dianggap tidak dapat memoderasi hubungan antara komite audit dengan nilai perusahaan.
4. Hasil uji hipotesis mencerminkan bahwa kinerja keuangan tidak memoderasi hubungan komite audit dengan nilai perusahaan di sektor keuangan yang listing di BEI periode 2019 – 2022. Pengaruh yang terdapat pada komite audit tidak tergantung pada ROA yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan maupun penurunan ROA tidak berpengaruh terhadap hubungan komite audit dan nilai perusahaan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh komisaris independen, komite audit serta peran dari kinerja keuangan yang diprosikan dengan ROA sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2022. Penelitian ini sudah sesuai dengan prosedur – prosedur ilmiah yang berlaku.

Namun, pada pelaksanaannya terdapat banyak kendala yang ditemui oleh peneliti yang menjadi keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya yaitu :

1. Terdapat beberapa perusahaan pada sektor keuangan yang tidak menyajikan laporan mengenai frekuensi komite audit
2. Keterbatasan pada variabel independen dalam pengujian ini, karena hanya menggunakan dua variabel yaitu komisaris independen dan komite audit.
3. Masih sedikitnya literatur review mengenai peran kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA sebagai pemoderasi komisaris independen terhadap nilai perusahaan ataupun komite audit terhadap nilai perusahaan.
4. Dalam penelitian ini memiliki r-square yang kecil sebesar 0,69%, yang berarti hanya sedikit variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

### 5.3 Saran

Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang dapat menjadi masukan untuk penelitian berikutnya sehingga akan diperoleh hasil yang lebih baik. Berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis :

- a. Saran Teoritis
  1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sektor lain selain sektor keuangan dan jika memungkinkan untuk menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
  2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel independen yang berbeda selain komisaris independen dan komite audit serta menambahkan variabel independen lainnya seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan jenis variabel lainnya seperti variabel kontrol.
  3. Jika peneliti ingin menggunakan variabel yang sama dengan penelitian ini, disarankan untuk menggunakan proksi lain sebagai pengukurannya.
  4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan rentang waktu lebih dari empat tahun.

5. Peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan variabel komisaris independen dan komite audit kembali diharapkan untuk menggunakan alat ukur yang sama.

b. Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk selalu memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan melalui komisaris independen. Hal ini dapat dibuktikan dalam penelitian ini, bahwa jumlah komisaris independen dapat meningkatkan nilai perusahaan. Komisaris independen melakukan pengawasan yang efektif terhadap manajemen sehingga kinerja perusahaan baik. Saat perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dan menunjukkan laporan keuangan yang baik maka investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Untuk investor disarankan untuk memperhatikan hal – hal yang menjadi masalah terhadap investasinya. Selain itu, investor disarankan untuk tidak hanya melihat hutang yang menurun ataupun laba yang meningkat. Hal tersebut dilakukan agar terhindar dari perusahaan yang melakukan manipulasi informasi.